# PROPOSAL PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA

JUDUL PROGRAM  
“CleanEase: Inovasi Deterjen Cair Ramah Lingkungan Berbasis Ekstrak Tanaman Lokal”

BIDANG KEGIATAN:  
PKM KEWIRAUSAHAAN

Diusulkan oleh:  
1. Komalasari (190xxxxxx)  
2. Anggota 2 (NIM xxxx)  
3. Anggota 3 (NIM xxxx)

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
PURWOKERTO  
2024

## DAFTAR ISI

1. HALAMAN JUDUL  
2. HALAMAN PENGESAHAN  
3. DAFTAR ISI  
4. ABSTRAKSI  
5. BAB I PENDAHULUAN  
6. BAB II TUJUAN  
7. BAB III METODE PENELITIAN  
8. BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN  
9. BAB V KESIMPULAN  
10. DAFTAR PUSTAKA

## ABSTRAKSI

“CleanEase” adalah inovasi produk deterjen cair ramah lingkungan berbasis ekstrak tanaman lokal seperti daun sirih dan jeruk nipis. Produk ini dirancang untuk mendukung gaya hidup sehat sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Selain membersihkan noda dengan efektif, deterjen ini juga menawarkan manfaat tambahan seperti antibakteri alami tanpa meninggalkan residu berbahaya.  
  
Proyek ini mengintegrasikan bahan baku lokal, formulasi alami, serta strategi pemasaran digital yang efektif untuk menjangkau konsumen, khususnya mahasiswa dan keluarga muda. Dengan target menciptakan produk pembersih yang aman, efektif, dan berkelanjutan, CleanEase diharapkan tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

## BAB I: PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Limbah deterjen konvensional yang mengandung bahan kimia seperti fosfat dan sulfat sering kali mencemari ekosistem air dan membahayakan kehidupan biota air. Di sisi lain, kesadaran masyarakat tentang gaya hidup ramah lingkungan semakin meningkat, terutama pada generasi muda. Namun, pilihan produk pembersih ramah lingkungan masih terbatas di pasaran.  
  
Daun sirih dan jeruk nipis telah lama dikenal dalam tradisi lokal Indonesia sebagai bahan alami untuk membersihkan dan membasmi kuman. Melalui inovasi CleanEase, bahan-bahan ini diolah menjadi produk pembersih cair yang efektif dan aman bagi lingkungan. Produk ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan deterjen yang ramah lingkungan sekaligus mendukung keberlanjutan ekonomi melalui pemanfaatan bahan baku lokal.

### Manfaat

1. Bagi Anggota Kelompok PKM:  
 - Meningkatkan keterampilan kewirausahaan melalui pengalaman langsung dalam perencanaan, produksi, dan pemasaran.  
 - Memperluas pengetahuan tentang inovasi produk ramah lingkungan.  
  
2. Bagi Masyarakat:  
 - Memberikan akses terhadap produk pembersih berbasis bahan alami yang aman dan efektif.  
 - Memberdayakan petani lokal melalui pemanfaatan tanaman seperti daun sirih dan jeruk nipis.  
  
3. Bagi Lingkungan:  
 - Mengurangi pencemaran air akibat limbah deterjen berbahan kimia.  
 - Mendukung pelestarian lingkungan melalui penggunaan bahan alami dan minim residu.

## BAB II: TUJUAN

1. Menciptakan Produk Inovatif: Menghasilkan deterjen cair berbasis ekstrak tanaman lokal yang ramah lingkungan dan efektif untuk kebutuhan sehari-hari.  
2. Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan: Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengelola bisnis, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.  
3. Memperkenalkan Produk Ramah Lingkungan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggunakan produk pembersih yang aman bagi lingkungan.  
4. Memberdayakan Ekonomi Lokal: Mengoptimalkan potensi tanaman lokal seperti daun sirih dan jeruk nipis untuk meningkatkan nilai ekonomi petani.

## BAB III: METODE PENELITIAN

3.1 Perencanaan Usaha  
- Survei Pasar: Melakukan survei untuk mengetahui kebutuhan dan preferensi konsumen terhadap produk pembersih ramah lingkungan.  
- Pengembangan Formulasi Produk: Membuat formulasi deterjen cair menggunakan ekstrak daun sirih dan jeruk nipis.  
  
3.2 Pelaksanaan Produksi  
- Penyediaan Bahan Baku: Menggunakan daun sirih dan jeruk nipis segar dari petani lokal.  
- Proses Produksi: Mengolah bahan baku menjadi deterjen cair dengan mempertimbangkan efikasi pembersih dan keamanan lingkungan.  
  
3.3 Pengelolaan Usaha  
- Menggunakan media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk pemasaran.  
- Menjual produk melalui platform e-commerce lokal.  
  
3.4 Evaluasi Usaha  
- Mengumpulkan umpan balik dari pelanggan untuk mengetahui kepuasan terhadap produk.  
- Melakukan analisis keuangan untuk mengevaluasi keuntungan dan keberlanjutan usaha.

## BAB IV: BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Rencana Anggaran Biaya

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Item | Jumlah | Total (Rp) |
| 1 | Daun Sirih Segar (50 kg) | 20.000 | 1.000.000 |
| 2 | Jeruk Nipis (30 kg) | 15.000 | 450.000 |
| 3 | Botol Kemasan (200 pcs) | 5.000 | 1.000.000 |
| 4 | Promosi Digital (1 paket) | - | 1.500.000 |
| 5 | Biaya Produksi | - | 500.000 |

4.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan  
| No | Kegiatan | Bulan 1 | Bulan 2 | Bulan 3 | Bulan 4 | Bulan 5 | Bulan 6 |  
|----|--------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|  
| 1 | Survei Pasar | ✅ | | | | | |  
| 2 | Produksi dan Pengemasan | | ✅ | ✅ | | | |  
| 3 | Promosi dan Penjualan | | | ✅ | ✅ | ✅ | ✅ |  
| 4 | Evaluasi Usaha | | | | ✅ | ✅ | |

## BAB V: KESIMPULAN

“CleanEase” adalah inovasi deterjen cair berbasis bahan alami yang ramah lingkungan dan efektif dalam membersihkan. Dengan memanfaatkan ekstrak tanaman lokal seperti daun sirih dan jeruk nipis, program ini tidak hanya menawarkan solusi pembersih yang aman tetapi juga mendukung pemberdayaan ekonomi lokal dan keberlanjutan lingkungan.  
  
Melalui pelaksanaan proyek ini, mahasiswa dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat. Evaluasi berkala dan adaptasi strategi akan memastikan keberlanjutan usaha serta peningkatan kualitas produk di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arisandi, D., & Handayani, N. (2022). Pengolahan Limbah Rumah Tangga untuk Produk Ramah Lingkungan. Bandung: Penerbit Media Akademik.  
2. Lestari, I. (2021). Potensi Bahan Alami sebagai Produk Pembersih Alternatif. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.  
3. Prayoga, R., & Purnomo, T. (2020). "Pemasaran Digital di Era Teknologi." Jurnal Ekonomi Digital, 15(2), 67-75.  
4. Supriyadi, A. (2018). "Inovasi Produk Berbasis Lingkungan untuk Pasar Lokal." Jurnal Kewirausahaan Indonesia, 10(3), 45-60.  
5. Yusuf, H. (2019). Manajemen Usaha Mikro dan Kecil. Jakarta: Prenada Media.

----------REVISI-----------

Kegiatan ini dilakukan untuk mewujudkan inovasi produk “CleanEase”, yaitu deterjen cair berbahan alami yang ramah lingkungan dan efektif, menggunakan ekstrak daun sirih dan jeruk nipis sebagai bahan utama. Produk ini dirancang sebagai solusi atas permasalahan limbah deterjen kimia yang sulit terurai di lingkungan. Selain itu, produk ini menawarkan pembersihan yang optimal dengan sifat antibakteri alami tanpa merusak ekosistem. Dengan pendekatan yang mengedepankan keberlanjutan, CleanEase memberikan alternatif bagi masyarakat untuk berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan melalui pilihan produk yang lebih bertanggung jawab.

Permasalahan pencemaran air akibat limbah deterjen kimia terus meningkat seiring konsumsi produk pembersih yang tidak ramah lingkungan. Daun sirih dikenal mengandung senyawa antibakteri seperti kavikol yang efektif membunuh kuman, sementara jeruk nipis memiliki kandungan asam sitrat yang mampu menghilangkan lemak dan noda membandel. Kedua bahan ini tidak hanya mendukung performa pembersih yang baik, tetapi juga aman bagi kesehatan manusia dan ekosistem air. Produk ini diolah menggunakan metode higienis untuk memastikan efisiensi sekaligus menjaga kealamian bahan baku.

Inovasi ini diimplementasikan dengan strategi pemasaran digital yang mengutamakan interaksi langsung dengan konsumen melalui platform media sosial. Selain itu, kolaborasi dengan petani lokal untuk penyediaan bahan baku turut mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program ini diharapkan mampu membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya produk ramah lingkungan dan menginspirasi mahasiswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan berbasis keberlanjutan.